

**POLA PERSEBARAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
KULINER KEMASAN KHAS MINANG DI KOTA PADANG**

BERBASIS WEBGIS

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Sains



**Chici Sartika Ayu
17136087/2017**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

Persetujuan Pembimbing Skripsi

Judul : Pola Persebaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Kuliner Kemasan Khas Minang di Kota Padang
Berbasis WebGIS

Nama : Chici Sartika Ayu

NIM / TM : 17136087 / 2017

Program Studi : Geografi

Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2023

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc.
NIP. 198006182006041003

Pembimbing

Rery Novia, S.Pd., M.Pd
NIP. 198611032014042002

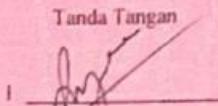
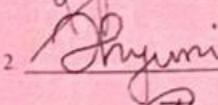
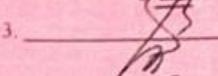
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Chici Sartika Ayu
TM/NIM : 2017/17136087
Program Studi : Geografi Departemen
Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 10 Februari 2023 Pukul 08.00 WIB
dengan judul

**Pola Persebaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Kuliner Kemasan Khas Minang di Kota Padang
*Berbasis WebGis***

Padang, 10 Februari 2023

Tim Pengaji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Pengaji	Rery Novio, S.Pd., M.Pd	1. 
Anggota Pengaji 1	Ahyuni, ST, M.Si	2. 
Anggota Pengaji 2	Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang - 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chici Sartika Ayu
NIM/BP : 17136087/2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pola Persebaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner Kemasan Khas Minang Kota Padang Berbasis WebGis” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan



Chici Sartika Ayu
NIM. 17136087

ABSTRAK

Chici Sartika Ayu. 2022. Pola Persebaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner Kemasan Khas Minang di Kota Padang Berbasis WebGIS. Skripsi. Departemen Geografi.FIS. UNP. 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola persebaran UMKM kuliner kemasan khas minang, klasifikasi UMKM kuliner kemasan terhadap modal, bahan baku, tenaga kerja dan penjualan dan pemasaran dan sebaran umkm kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang menggunakan *WebGIS*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis *Nearest Neighbor Analyst*, deskriptif persentase, tabulasi silang dan sebaran WebGis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 41 UMKM kuliner kemasan khas Minang di Kecamatan Padang Barat yang masih beroperasi aktif.

Hasil penelitian ini menunjukan: 1) Pola sebaran UMKM Kuliner Kemasan Khas Minang di Kecamatan Padang Barat yang di analisis dengan *Average Nearest Neighbor* pada Aplikasi ArcGIS di peroleh nilai *Nearest Neighbor Ratio* 0,743437, maka pola sebaran UMKM kuliner kemasan Khas Minang berpola *Clustered* atau mengelompok. 2) Klasifikasi UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang berdasarkan profil berjumlah 41 UMKM, berdasarkan modal awal produksi di dominasi dengan jumlah 1 juta, berdasarkan bahan baku di dominasi dengan kacang tanah, ubi jalar putih, daging dan daging sapi, berdasarkan tenaga kerja di dominasi dengan rentang 1-5 orang pekerja dan penjualan tertinggi di dominasi dengan rentang 2 juta - 15 juta serta berdasarkan pemasaran di dominasi oleh aplikasi Facebook. Menurut PP UMKM NO.7 Tahun 2021, jenis UMKM kuliner kemasan Khas Minang sebanyak 41 UMKM yang masih aktif berada di Kecamatan Padang Barat, klasifikasinya adalah Usaha Mikro. 3) Sebaran UMKM kuliner kemasan Khas Minang di Kecamatan Padang Barat Kota Padang dilihat dari WebGIS menunjukkan titik lokasi sekaligus memberi informasi terkait sebaran UMKM yang berjumlah 41 UMKM, agar lebih memudahkan penduduk lokal, wisatawan lokal maupun wisatawan asing dalam mencari lokasi sehingga tidak menyulitkan para pembeli untuk mengetahui lokasi dari UMKM dengan aplikasi berjalan.

Kata kunci: Pola Sebaran UMKM, Nearest Neighbor, WebGIS

KATA PENGANTAR

Puji Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunianya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul “**Pola Persebaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner Kemasan Khas Minang Di Kota Padang Berbasis *WebGIS***”.

Penyusunan Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Rery Novio, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah
2. Ibu Dr. Ahyuni, M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Departemen Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
5. Semua teman - teman yang selalu memberi saran, mengingatkan serta selalu memotivasi dan menjadi tempat diskusi penulis dalam penulisan

Skripsi ini.

6. Sabahat penulis, Nada, Dila, Inop dan Anita telah menjadi tempat diskusi dan selalu memotivasi serta menghilangkan beban saat proses penelitian.
7. Semua UMKM Kuliner Kemasan Khas Minang di Kecamatan Padang Barat yang terlibat dalam penelitian ini.
8. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yang telag memberikan data UMKM untuk kebutuhan dalam penulisan Skripsi ini.

Teristimewa untuk kedua orang tua (mama dan papa) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi membiayai perkuliahan ini. Terkhusus untuk almarhum papa, *Alhamdulillah* Pa anakmu akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih untuk ketiga adik yang selalu memberikan perhatian, dukungan dan motivasi kepada saya. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Baik dalam segi penyusunan maupun segi penulisan. Oleh karena itu, saya harap agar bapak, ibu, dan teman-teman dapat memberikan kritik dan saran positif yang bersifat membangun, demi perbaikan masa yang akan datang. Saya juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Pola Sebaran	8
2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	9
3. Kuliner Kemasan	14
4. Defenisi WebGis	15
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20

1. Lokasi Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
C. Populasi	20
D. Variabel dan Data.....	21
1. Variabel	21
2. Sumber Data.....	21
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	21
1. Teknik Pengumpulan Data.....	21
a. Observasi	21
b. Angket	22
c. Dokumentasi	22
2. Alat Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	23
G. Diagram Alir	27
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	28
1. Kondisi Geografis Daerah Penelitian	28
2. Kondisi Geografis Daerah Penelitian.....	29
a. Pemerintahan	29
b. Pendidikan	30
B. Hasil Penelitian	30
1. Pola sebaran UMKM Kuliner Kemasan Khas Minang di Kecamatan Padang Barat Kota Padang	30
2. Klasifikasi UMKM Kuliner Kemasan Di Kecamatan Padang Barat Kota Padang Terhadap Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Penjualan&Pemasaran	31

3. Sebaran UMKM kuliner kemasan Khas Minang di Kecamatan Padang Barat Kota Padang dilihat dari WebGis.....	55
C. Pembahasan.....	57
1. Pola sebaran UMKM Kuliner Kemasan Khas Minang di Kecamatan Padang Barat Kota Padang	58
2. Klasifikasi UMKM Kuliner Kemasan Di Kecamatan Padang Barat Kota Padang Terhadap Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Penjualan & Pemasaran	58
3. Sebaran UMKM kuliner kemasan Khas Minang di Kecamatan Padang Barat Kota Padang dilihat dari WebGis.....	62
A. Kesimpulan	64
BAB V PENUTUP	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Luas dan Pusat Kecamatan Kota Padang	3
Tabel 2 . Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik	3
Tabel 3 . Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Padang	4
Tabel 4 . Kriteria UMKM berdasarkan Modal Usaha.....	10
Tabel 5 . Kriteria UMKM berdasarkan Penjualan Tahunan	13
Tabel 6 .Kriteria UMKM berdasarkan tenaga Kerja	14
Tabel 7 .Penelitian relevan.....	17
Tabel 8 .Variabel Penelitian.....	21
Tabel 9 . Luas dan Pusat Kecamatan Kota Padang	28
Tabel 10 . Nama, Alamat dan Jenis usaha UMKM di Kecamatan Padang Barat	31
Tabel 11 . Jenis Kelamin	33
Tabel 12 . Kegiatan Usaha Pelaku UMKM	34
Tabel 13 . Umur Pelaku UMKM	34
Tabel 14 . Umur Usaha UMKM	36
Tabel 15 .Pendidikan Pelaku/Manager UMKM	37
Tabel 16 .Pendapatan Kotor UMKM	38
Tabel 17 . Modal Awal Produksi UMKM.....	39
Tabel 18 . Sumber Modal UMKM	40
Tabel 19 .Kegiatan Produksi UMKM	41
Tabel 20 . Jenis bahan baku yang digunakan UMKM	42
Tabel 21 . Asal Bahan Baku yang digunakan UMKM	44
Tabel 22 . Jumlah Tenaga Kerja UMKM	45
Tabel 23 . Anggota Keluargayang terlibat di UMKM	46
Tabel 24 . Penghasilan per Tahun UMKM	47
Tabel 25 . Produk yang di Jual UMKM	48
Tabel 26 . Cara Memasarkan Produk UMKM	49
Tabel 27 . Cara Memasarkan Produk UMKM Melalui Media Online	51
Tabel 28 . Target Pasar Produk UMKM	52
Tabel 29 . Crosstabulation Modal Awal dan Pendapatan per Tahun	53
Tabel 30 . Chi-Square Tests	54
Tabel 31 . Koordinat dan Nama UMKM di Kecamatan Padang Barat	56
Tabel 32 . Sebaran UMKM Kuliner Kemasan Khas Minang	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Nilai Analisa Tetangga Terdekat	9
Gambar 2 . Kerangka Konseptual	19
Gambar 3 . Continuum Nilai Nearest Neighbour Statistic T	24
Gambar 4 . Diagram ANN Pola Sebaran UMKM Kuliner Kemasan Khas Minang	30
Gambar 5 . Diagram Jenis Kelamin	33
Gambar 6 . Kegiatan Usaha Pelaku UMK	34
Gambar 7 . Umur Pelaku UMKM	35
Gambar 8 .Umur Usaha UMKM	36
Gambar 9 . Pendidikan Pelaku Usaha UMKM	37
Gambar 10 . Pendapatan Kotor UMKM	38
Gambar 11 .Modal Awal UMKM	39
Gambar 12 . Sumber Modal UMKM	40
Gambar 13 . Kegiatan Produksi UMKM	41
Gambar 14 . Jenis Bahan Baku yang digunakan	43
Gambar 15 . Asal Bahan Baku	44
Gambar 16 . Jumlah Tenaga Kerja UMKM	45
Gambar 17 . Anggota yang terlibat dalam UMKM	47
Gambar 18 . Penghasilan per Tahun UMKM	48
Gambar 19 . Produk yang dijual UMKM	49
Gambar 20 . Cara Memasarkan Produk UMKM	50
Gambar 21 . Cara Memasarkan Produk UMKM Melalui Media Online	52
Gambar 22 . Target Pasar UMKM	53
Gambar 23 .Titik Lokasi UMKM berdasarkan WebGIS	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 2 . Surat Izin Pengambil Data	69
Lampiran 3 . Peta Titik Sebaran UMKM Kuliner Kemasan Khas Minang Di Kecamatan Padang Barat Kota Padang	70
Lampiran 4 . Peta Lokasi Penelitian	71
Lampiran 5 . Peta Administrasi Kota Padang	72
Lampiran 6 . Dokumentasi Wawancara UMKM	73
Lampiran 7 . Kuesioner Penelitian.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menopang pembangunan ekonomi adalah dengan memberdayakan dan menumbuhkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai dasar pembangunan ekonomi rakyat (Alyas dan M. Rakhib, 2017). Hal tersebut disebabkan sektor UMKM memiliki beberapa keunggulan salah satunya menurut Supriyanto (2006) adalah kemampuan bertahan menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997.

Selain terbukti mampu bertahan terhadap krisis ekonomi, menurut Permana (2017) UMKM juga memiliki peran yang sangat strategis dan penting dalam perekonomian Indonesia. Putra (2016) menyebutkan bahwa peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat dari: (1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja yang terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

Berdasarkan Database Binaan Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Dinas Koperasi dan Ukm Kota Padang jumlah UMKM pada awal tahun 2021 berjumlah 12.394 pelaku UMKM dengan 9 jenis usaha yaitu kuliner saji, kuliner kemasan, fashion, kerajinan, ritel, jasa, pertanian, peternakan, dan perikanan.

Indonesia dikenal dengan negara yang kaya akan kuliner. Kuliner merupakan hasil olahan yang berupa masakan. Masakan tersebut berupa lauk pauk, makanan dan minuman. Sedangkan wisata kuliner sendiri adalah kegiatan yang dilakukan banyak orang dalam bidang kebutuhan makanan, untuk hiburan.

Wisata kuliner di Sumatera Barat telah menjadi daya tarik tersendiri untuk para wisatawan. Setiap kawasan di Sumatera Barat masing-masing daerahnya memiliki makanan sebagai ciri khas daerah, yang biasa dijadikan sebagai buah tangan (oleh-oleh) misalnya: Padang terkenal dengan bengkuang, Padang Panjang terkenal dengan pergedel jagung, Bukittinggi dengan karupuak sanjai, Payakumbuh dengan galamai dan batiah.

Selain itu Sumatera Barat juga memiliki banyak luliner khas lainnya seperti kipang kacang, bareh randang, randang telur, dakak-dakak, karak kaliang, rakik maco, pinyaram, karupuak balado, dan termasuk juga menghasilkan kopi luwak. Seluruh keinginan para wisatawan untuk dapat memiliki berbagai macam makanan khas (oleh-oleh) ini dapat terpenuhi dengan membelinya di berbagai pusat oleh-oleh yang ada di Sumatera barat termasuk di Kota Padang.

Kota Padang merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai banyak potensi, baik di bidang pangan, pariwisata maupun pendidikan. Selain terkenal dengan pariwisata pantai nya Kota Padang juga terkenal dengan oleh - oleh khas Kota Padang yang banyak di minati oleh wisatawan asing maupun lokal.

Tabel 1. Luas dan Pusat Kecamatan Kota Padang

Kecamatan	Pusat Kota	Luas (km ²)	Persentase Terhadap Luas Wilayah (%)
Bungus Teluk Kabung	Pasar Laban	100,78	14,50
Lubuk Kilangan	Bandar Buat	85,99	12,37
Lubek Begalung	Lubuk Begalung	30,91	4,45
Padang Selatan	Mata air	10,03	1,44
Padang Timur	Simpang Haru	8,15	1,17
Padang Barat	Purus	7,00	1,01
Padang Utara	Lolong Belanti	8,08	1,16
Nanggalo	Surau Gadang	8,07	1,16
Kuranji	Pasar Ambacang	57,41	8,26
Pauh	Pasar Baru	146,29	21,05
Koto Tangah	Lubuk Buaya	232,25	33,42

Sumber : BPS Kota Padang (Padang Dalam Angka 2021)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat kita lihat bahwa Kecamatan Padang Barat memiliki luas 7 km² merupakan kecamatan yang paling kecil luasannya dibanding kecamatan lain serta memiliki persentase hanya 1,01% dari luasan Kota Padang. Namun Kecamatan Padang Barat ini memiliki 69 UMKM kuliner kemasan yang sangat berpotensi untuk membantu perekonomian di Kota Padang.

Tabel 2. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Lokal	Jumlah Wisatawan
2020	21.660	2.562.966	2.588.626

Sumber : BPS Kota Padang (Padang Dalam Angka 2021)

Toko oleh - oleh khas makanan Padang juga menjadi perhatian oleh para wisatawan, dimana terkadang dalam satu toko juga menjual makanan khas kota atau kabupaten lainnya di Provinsi Sumatera Barat. Sehingga wisatawan tidak perlu pergi ke setiap kota atau kabupaten di Sumatera Barat.

Namun toko oleh - oleh tersebut terkadang ada berada di jalan pusat Kota Padang dan di jalan pinggir Kota Padang. Sebagian toko oleh - oleh sudah bisa di cari *Google Map* sebagian belum terdaftar di *Google Maps* sehingga para wisatawan tidak mengetahui alamat pasti toko tersebut.

Tabel 3. Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Padang

Kecamatan	Wisata Alam	Wisata Bahari	Wisata Sejarah	Wisata Budaya	Wisata Belanja	Wisata Kuliner
Bungus Teluk Kabung	8	19	-	1	-	1
Lubuk Kilangan	8	-	-	-	-	-
Lubek Begalung	3	3	-	-	-	-
Padang Selatan	3	7	-	-	2	-
Padang Timur	-	-	-	-	1	7
Padang Barat	-	3	-	-	22	-
Padang Utara	1	-	-	-	1	-
Nanggalo	1	-	-	-	3	-
Kuranji	2	-	-	1	-	1
Pauh	8	-	-	1	-	-
Koto Tangah	6	5	-	-	-	-
Padang	40	37	0	3	29	9

Sumber : BPS Kota Padang (*Padang Dalam Angka 2022*)

Berdasarkan tabel diatas objek wisata belanja paling tinggi terdapat di Kecamatan Padang Barat. Dari sini kita dapat melihat bahwa semua wisatawan yang datang ke Kota Padang pasti berbelanja di kawasan Kecamatan Padang Barat. Di dukung juga oleh wisata bahari di sepanjang pesisir Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Setelah menikmati rekreasi di wisata bahari mereka akan membeli buah tangan untuk pulang ke rumahnya.

Untuk memudahkan wisatawan berbelanja oleh - oleh di Kota Padang maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pola Sebaran Lokasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner Kemasan Khas Minang Di Kota Padang berbasis WebGIS”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Persebaran lokasi UMKM kuliner kemasan yang tidak merata di Kecamatan Padang Barat Kota Padang.
2. Klasifikasi UMKM kuliner kemasan berdasarkan penjualan
3. Klasifikasi UMKM kuliner kemasan berdasarkan modal
4. Klasifikasi UMKM kuliner kemasan berdasarkan tenaga kerja

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pola sebaran lokasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang serta mengklasifikasikannya berdasarkan modal, bahan baku tenaga kerja dan penjualan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah. Maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pola sebaran UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang ?
2. Bagaimana klasifikasi UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang terhadap Modal, Tenaga Kerja dan Penjualan&Pemasaran?
3. Bagaimana sebaran UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat

Kota Padang dilihat dari *WebGIS*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pola persebaran UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat Kota Padang.
2. Mengetahui klasifikasi UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Kota Padang terhadap Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Penjualan dan Pemasaran.
3. Mengetahui sebaran UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Kota Padang menggunakan *WebGIS*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1), Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Kontribusi dan aplikasi ilmu geografi dalam bidang pariwisata, sekaligus menambah wawasan dan untuk memperkaya kajian ilmu geografi di bidang industri.
3. Dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan/kebijakan dalam mengatur/mengembangkan Industri kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat maupun Kota Padang.

4. Dapat memberikan informasi tentang lokasi toko oleh-oleh bagi wisatawan atau pelancong yang datang ke Kota Padang terutama di Kecamatan Padang Barat..